

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi *stakeholders*. Banyaknya skandal pelaporan keuangan menyebabkan para *stakeholders* meragukan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Kepercayaan mereka terhadap kredibilitas dan integritas para pelaku bisnis semakin menurun karena adanya perilaku oportunistik manajer. Para praktisi menganggap perilaku ini sebagai sebuah kecurangan karena secara sadar dilakukan oleh manajer perusahaan agar *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi ekonomi perusahaan tertipu karena memperoleh informasi yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali dan menganalisis pengaruh variabel ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008 sebanyak 22 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dengan metode sampling tersebut didapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan periode tahun 2006-2008 dan data keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Penelitian ini menggunakan variabel independen (ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan) dan variabel dependen (manajemen laba). Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi berganda. Pengaruh hipotesis menguji uji-F dan uji-t dengan tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (2) proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (3) komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (4) reputasi auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (5) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (6) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen laba, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan.